



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

PANDUAN PENERAPAN

**STRATEGI C-A-R-I DALAM
IMPLEMENTASI INSTRUMEN
TINGKAT PENCAPAIAN
PERKEMBANGAN ANAK (ITPPA)
USIA 5-6 TAHUN**



LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN PENERAPAN STRATEGI C A R I
DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TPPA

Disetujui dan Disahkan Oleh Narasumber



Lis Faridah, M.Pd.

Mengetahui,
Kepala PP-PAUD Dan DIKMAS JAWA BARAT



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan panduan penerapan Strategi C- A- R- I Dalam Implementasi ITPPA usia 5-6 Tahun.

Panduan ini berisi strategi yang dapat digunakan oleh pendidik anak usia dini dalam mengimplementasikan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun. Strategi yang dimaksud adalah **C-A-R-I** yang merupakan kependekan dari **C**ermati, **A**plikasikan, **R**eviu, dan **I**nformasikan.

Semoga panduan ini dapat memandu pendidik PAUD dalam melakukan penilaian perkembangan anak melalui implementasi ITPPA, sehingga diperoleh hasil pengukuran perkembangan anak yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan panduan ini. Semoga Allah SWT tetap memberikan petunjuk terhadap upaya yang telah, sedang dan akan kita lakukan untuk peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini.

Lembang, November 2019

Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat



Dr. Drs. Bambang Winardji, M.Pd †
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Petunjuk Belajar	3
Panduan Penerapan Strategi C A R I dalam Implementasi Instrumen TPPA Tahap Cermati	4
Panduan Penerapan Strategi C A R I dalam Implementasi Instrumen TPPA Tahap Aplikasikan	17
Panduan Penerapan Strategi C A R I dalam Implementasi Instrumen TPPA Tahap Review	32
Panduan Penerapan Strategi C A R I dalam Implementasi Instrumen TPPA Tahap Informasikan	38
Daftar Pustaka	49

PETUNJUK BELAJAR

A. Gambaran Isi Panduan

Panduan ini berisi strategi yang dapat digunakan oleh pendidik anak usia dini dalam mengimplementasikan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun. Strategi yang dimaksud adalah **C-A-R-I** yang merupakan kependekan dari **Cermati**, **Aplikasikan**, **Review**, dan **Informasikan**.

Cermati merupakan aktivitas pendidik anak usia dini untuk memahami butir-butir pernyataan indikator perkembangan dari setiap lingkup perkembangan yang terdapat dalam instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun. Aplikasikan adalah aktivitas menerapkan pemahaman yang telah diperoleh pada kondisi yang sebenarnya. Pendidik akan semakin diperkuat pemahaman yang dimilikinya pada tahapan ini. Review adalah tahap dimana pendidik meninjau kembali hasil implementasi. Informasikan adalah tahap dimana pendidik menginformasikan kepada rekan sejawat/pengelola mengenai hasil pelaksanaan yang dilakukan pada tahap Cermati dan Aplikasikan. Pada tahap ini, pendidik akan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat/pengelola.

Selama ini pendidik anak usia dini menggunakan **Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)** 5-6 tahun yang memiliki indikator perkembangan berjumlah **86 butir** untuk mendapatkan

gambaran kemampuan anak yang dicapai pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan.

Untuk mendapatkan gambaran objektif dari STPPA pada anak usia 5-6 tahun tersebut, diperlukan sebuah instrumen yang handal, yakni instrumen yang memiliki validitas serta reliabilitas yang terpercaya.

Saat ini Direktorat Pembinaan PAUD Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas Kemendikbud telah menyusun sebuah Instrumen **Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (ITPPA)** yang memuat 37 butir indikator esensial. ITPPA ini merupakan sebuah alat yang dapat mengukur pencapaian perkembangan anak, khususnya usia 5-6 tahun. Melalui ITPPA, diharapkan pendidik anak usia dini memiliki acuan dalam merekam dan menyimpulkan capaian perkembangan anak secara utuh, tepat, dan benar.

Pusat Pengembangan PAUD dan DIKMAS Jawa Barat yang merupakan kepanjangan tangan dari Kemendikbud saat ini sedang mengembangkan sebuah model strategi C-A-R-I yang diharapkan dapat membantu pendidik anak usia dini dalam mengimplementasikan ITPPA usia 5-6 tahun. Selain naskah model, diperlukan pula panduan implementasi secara detail dan praktis yang berisi tentang penjelasan dari setiap tahapan dalam strategi C-A – R-I. Secara garis besar panduan ini berisi penjelasan tentang setiap tahapan dari strategi C-A – R-I, yakni tahapan :

1. **Cermati**
2. **Aplikasikan**
3. **Review**
4. **Informasikan**

Setelah mempelajari panduan ini diharapkan pengelola serta pendidik anak usia dini khususnya, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penilaian perkembangan anak melalui implementasi ITPPA, sehingga diperoleh hasil pengukuran perkembangan anak yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Cara Penggunaan

1. Sebelum Mempelajari Panduan

- a) Yakinkan pada diri anda bahwa anda telah siap untuk mempelajari panduan ini,
- b) Pusatkan perhatian dan pikiran anda pada setiap tahapan strategi yang terdapat dalam panduan ini,
- c) Percaya pada diri sendiri bahwa apa yang anda pelajari dalam panduan ini bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anda sebagai pendidik dalam melakukan penilaian perkembangan anak,
- d) Siapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dan untuk menandai beberapa bagian yang dianggap penting.

2. Saat Mempelajari Panduan

- a) Bacalah secara seksama daftar isi panduan,
- b) Bacalah dan pahami uraian materi/isi panduan secara seksama dan catatlah hal-hal yang diperlukan atau berilah tanda pada bagian-bagian yang penting,

- c) Tanyakan/diskusikan bersama dengan sesama pendidik atau bersama pengelola tentang bagian yang belum anda pahami pada setiap tahapan.
3. Setelah Mempelajari Panduan
- a) Setelah mempelajari panduan, berdiskusilah dengan sesama pendidik untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam setiap tahapan,
- b) Buatlah perencanaan terkait implementasi ITPPA yang akan dilakukan. Perencanaan ini merupakan aktivitas untuk menetapkan kegiatan terkait dengan jawaban **5W + 1H**.
- **What** : Apa saja yang harus disiapkan ketika akan mengimplementasikan ITPPA usia 5-6 tahun?
 - **Who** ::Siapa saja yang akan mengimplementasikan ITPPA usia 5 - 6 tahun?
 - **When** :Kapan implementasi ITPPA akan mulai dilakukan?
 - **Why** :Mengapa penting untuk mengimplementasikan ITPPA?
 - **Where**: Dimana ITPPA ini akan diimplementasikan?
 - **How**: Bagaimana cara mengimplementasikannya?
- c) Siapkan format penilaian perkembangan anak yang selama ini digunakan pendidik dalam melakukan penilaian harian (*checklist*, anekdot, dan hasil karya).
- d) Panduan implementasi strategi C-A-R-I ini akan lebih mudah dipahami jika sebelumnya pendidik telah memahami Perencanaan Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DAN DIKMAS
PP – PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

PANDUAN

Penerapan Strategi C-A-R-I dalam
Implementasi Instrumen Tingkat
Pencapaian Perkembangan Anak

CERMATI

Tahapan pertama penerapan Strategi C-A-R-I dalam implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun adalah **CERMATI**, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. **Cermati**

Tujuan :

Pendidik PAUD dapat memahami setiap butir pernyataan indikator yang terdapat dalam instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak sehingga mempermudah pendidik dalam menggunakan instrumen ketika melakukan penilaian tingkat perkembangan anak.

Proses :

Proses pemahaman dapat dilakukan dengan cara :

- a) Memahami butir-butir pernyataan setiap indikator yang terdapat pada masing-masing lingkup perkembangan.
- b) Untuk memudahkan dalam memahami butir-butir pernyataan setiap indikator tersebut, pendidik dapat berdiskusi bersama rekan sejawat dengan menggali berbagai contoh yang sering pendidik amati saat kegiatan pembelajaran terkait dengan masing-masing indikator perkembangan (dengan kata lain, kaitkan perilaku yang muncul dalam keseharian anak dengan indikator perkembangan) serta dapat dibuatkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Contoh Perilaku Anak yang Dikaitkan dengan Indikator

Lingkup Perkembangan	Indikator	Contoh Perilaku Anak yang Diamati
Nilai Agama dan Moral	Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak berdo'a ✓ Anak mengikuti kegiatan praktek ibadah wudhu ✓ Anak mengikuti kegiatan praktek ibadah sholat, dsb
Fisik Motorik	Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak melakukan kegiatan melipat ✓ Anak melakukan kegiatan meremas ✓ Anak melakukan kegiatan menjahit menggunakan pita ✓ Dsb
Kognitif	Mengklasifikasikan benda	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak melakukan kegiatan mengelompokkan mainan binatang yang hidup di darat dan di air ✓ Anak melakukan kegiatan memisahkan sampah organik dan anorganik ✓ dsb
Bahasa	Berkomunikasi secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak melakukan percakapan dengan temannya ketika bermain peran ✓ Anak mengungkapkan

Lingkup Perkembangan	Indikator	Contoh Perilaku Anak yang Diamati
		pendapatnya saat kegiatan bercakap-cakap ✓ Anak menceritakan pengalaman bermainnya selama satu hari de kolah ✓ dsb
Sosial Emosional	Mengatur diri sendiri dan bertanggungjawab atas perilakunya	✓ Anak menyelesaikan tugas bermain yang diberikan
		✓ Anak berhenti bermain tepat pada waktunya ✓ dsb
Seni	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti kertas, plastisin, balok, dan lain-lain	✓ Anak membuat konstruksi bangunan dari balok dilengkapi dengan aksesoris ✓ Anak membuat karya lukisan ✓ dsb

Catatan :

Tentunya, perilaku anak yang terdapat dalam tabel di atas hanyalah contoh perilaku yang dapat diamati dalam keseharian yang dikaitkan dengan indikator perkembangan dari setiap lingkup perkembangan. Pendidik bisa menggali lebih banyak contoh perilaku anak yang bisa diamati dari setiap butir indikator perkembangan bersama dengan rekan sejawat lainnya.



Gambar 1.

Diskusi Bersama rekan sejawat untuk memahami butir pernyataan setiap indikator yang terdapat dalam ITPPA

- c) Selain itu, pendidik pun dapat melakukan simulasi penggunaan instrumen pencapaian perkembangan anak dengan menggunakan dokumentasi kegiatan bermain anak seperti foto, hasil karya anak, dan video. Melalui simulasi, pendidik akan lebih mudah memahami indikator perkembangan karena pendidik mempraktekkan langsung penggunaan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak.

Tahapan simulasi adalah sebagai berikut :

1. **Siapkan dokumentasi kegiatan** bermain anak berupa foto, hasil karya, dan video,
2. **Analisis indikator perkembangan anak** yang muncul dari dokumentasi kegiatan bermain anak,



Gambar 2.

Simulasi penggunaan ITPPA menggunakan dokumentasi kegiatan bermain anak (hasil karya anak)

- e) Setelah memahami 37 butir indikator esensial yang terdapat dalam enam lingkup perkembangan, langkah berikutnya adalah memahami empat skala yang terdapat dalam masing-masing 37

indikator esensial. Keempat skala tersebut menunjukkan capaian perkembangan anak dan memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Berkembang Sangat Baik (**BSB**) : Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan
2. Berkembang Sesuai Harapan (**BSH**) : Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru.
3. Mulai Berkembang (**MB**) : Anak melakukannya harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
4. Belum Berkembang (**BB**) : Anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

Pada tahap ini, penting bagi semua pendidik yang berada di lembaga PAUD memiliki persepsi yang sama dalam memberikan skala penilaian kepada anak sehingga tidak ditemui para pendidik memberikan penilaian yang berbeda terhadap satu perilaku anak yang sama.

- f) Proses berikutnya adalah pahami Rubrik dan contoh capaian perkembangan yang terdapat dalam ITPPA sebagai acuan bagi pendidik dalam menggunakan ITPPA.

Rubrik merupakan kunci pengukuran yang menggambarkan berbagai tingkat kualitas kemampuan dari sempurna sampai yang kurang untuk menilai satu tindakan, sikap, perilaku, tugas, keterampilan atau kinerja spesifik. Rubrik memiliki dua bagian yaitu

daftar kriteria tugas dan gradasi/tingkat pencapaian kriteria. Setiap kriteria di dalam rubrik merupakan acuan kinerja yang menjadi dasar untuk menilai respons anak. Rubrik memiliki kelebihan yaitu pemeringkatan kriteria dalam bentuk deskripsi yang rinci.

Dalam Rubrik terdapat contoh-contoh yang terjadi di PAUD, tentunya contoh-contoh yang terdapat dalam Rubrik hanya sebagai contoh saja, pendidik bisa memberikan penilaian sesuai dengan kondisi apa adanya yang terjadi di Lembaga PAUD masing-masing. Artinya, pendidik diharapkan tidak terpaku pada contoh tetapi pendidik harus lebih memahami tentang butir-butir pernyataan dalam indikator

- g) Setelah memahami indikator, skala penilaian, dan rubrik, maka tahapan selanjutnya adalah mencermati prosedur penggunaan ITPPA. Adapun prosedur penggunaan ITPPA adalah sebagai berikut:
- 1. Sebelum** melaksanakan penilaian capaian perkembangan anak, tentukan terlebih dahulu lingkup perkembangan dan indikator apa yang akan dilihat.
 - 2. Pahami Rubrik** penilaian pencapaian perkembangan anak yang meliputi 2 bagian yaitu daftar kriteria tugas dan gradasi/tingkat pencapaian kriteria. Setiap kriteria di dalam rubrik merupakan acuan kinerja yang menjadi dasar untuk menilai respons anak
 - 3. Penilaian capaian perkembangan anak** sesuai dengan hasil pengamatan guru dan menjadi pedoman ketika guru melaksanakan proses asesmen.

4. **Amati perkembangan anak** dan lakukan identifikasi sesuai dengan rubrik dan berikan penilaian pada instrumen pemantauan tingkat capaian perkembangan anak dengan cara memberikan tanda centang (√) pada hasil capaian perkembangan anak.

5. **Berikanlah penilaian** seobyektif mungkin.

h) Kegiatan **Cermati** ini selain dilakukan internal lembaga juga bisa dilakukan pada kegiatan di Gugus PAUD.





Gambar 3.

Kegiatan Cermati yang dilakukan di internal Lembaga

- i) Tahapan Cermati ini merupakan langkah awal dalam keberhasilan mengimplementasikan ITPPA menggunakan strategi C-A-R-I, oleh karena itu penting bagi pendidik yang akan mengimplementasikan ITPPA memahami tahapan ini dengan baik.

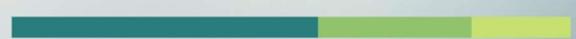


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DAN DIKMAS
PP – PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

PANDUAN

Implementasi Instrument Tingkat
Pencapaian Perkembangan Anak (TPPA)
usia 5 – 6 Tahun

APLIKASIKAN



Tahapan kedua dari penerapan Strategi C-A-R-I dalam implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun adalah APLIKASIKAN, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

2. Aplikasikan

Tujuan :

Tahap ini bertujuan untuk memanfaatkan pemahaman yang telah dimiliki pendidik dengan cara menerapkan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak secara langsung saat pendidik melakukan penilaian.

Proses :

Proses **Aplikasikan** dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung penggunaan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak.

Adapun tahapan **Aplikasikan** dilakukan sebagai berikut :

- a) Membangun kesiapan dan komitmen bersama diantara pendidik dan pengelola dalam mengimplementasikan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak.
- b) Menyusun rencana penerapan implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak (rencana penerapan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, bagaimana pelaksanaannya, dsb).
- c) Menerapkan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak untuk menilai perkembangan anak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

d) Pada saat melakukan penilaian, kemampuan mengobservasi perilaku anak saat melakukan kegiatan bermain yang bermakna dan penguasaan terhadap tahapan perkembangan anak merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh pendidik.

Pengamatan yang dilakukan secara seksama saat anak bermain, memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk kegiatan penilaian.

e) Penting bagi pendidik memahami bahwa ITPPA ini diisi tidak hanya berdasarkan pengamatan terhadap perilaku harian ketika anak bermain saja, tetapi dapat juga diamati ketika anak berinteraksi dengan temannya atau orang yang ada di lingkungan sekolah dan saat anak mengungkapkan gagasannya dalam sebuah karya. Hasil karya anak bukan untuk dinilai bagus atau tidaknya tetapi melalui hasil karya pendidik dapat menganalisis perkembangan yang dicapai anak.





Gambar 4.

**Anak berinteraksi dengan temannya
dan membuat karya seni bersama-sama**

- f) Pada saat memberikan penilaian terhadap indikator dengan empat skala yang ada, pendidik mengisi penilaian tidak hanya dari satu contoh perilaku anak. Misalnya : ketika akan melakukan penilaian terhadap indikator “Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut”, maka perilaku anak yang diamati dalam keseharian bisa saat anak berdoa, mengikuti kegiatan sholat, melakukan gerakan wudlu, dsb.

Untuk memudahkan menentukan kemampuan anak sebaiknya pendidik merujuk pada rubrik penilaian

- g) Penilaian pada pendidikan anak usia dini bersifat proses sehingga tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali pada waktu tertentu saja, tetapi secara berkesinambungan dan terus-menerus
- h) Data yang diisikan pada ITPPAbisa pula berasal dari penilaian yang selama ini dilakukan oleh pendidik. Penilaian dilakukan secara sistematis yang dilakukan setiap hari, pencatatan harian , penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan mid semester. Dapat kita lihat proses yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. **Penilaian harian** : Penilaian harian merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen format penilaian harian yang tercantum dalam RPPH, catatan anekdot, dan hasil karya anak. Instrumen format penilaian harian dan catatan anekdot diisi dari hasil pengamatan guru di saat anak bermain atau melakukan kegiatan rutin harian. Hasil karya anak sebagai dokumen yang didapat guru setelah anak melakukan kegiatan. Hasil karya anak hendaknya jelas tertulis tanggal pembuatan dan gagasan anak tentang karya tersebut ditulis oleh guru berdasarkan cerita yang diungkapkan anak

Tabel di bawah ini merupakan contoh penilaian harian menggunakan Format checklist (V).Format checklist (V) skala capaian perkembangan memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Tabel 2
Format Skala Capaian Perkembangan Harian
Kelompok :..... Hari/Tanggal:

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak			
		Daffa	Farid	Raifa	Hilya
1.	Berdoa sebelum belajar	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Terbiasa mencuci tangan	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsinya	MB	BSB	BSB	BSH
4.	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	MB	BSH	BSH	BSH
6.	Terbiasa berlaku ramah	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan"	MB	BSH	BSH	BSH

Keterangan:

- a. Indikator dalam format sesuai dengan tercantum dalam RPPH
- b. Setiap anak diukur ketercapaian perkembangannya sesuai dengan indikatornya

Tabel 3
Penilaian Perkembangan Anak Sesuai dengan Indikator Esensial yang Terdapat dalam ITPPA

No.	Indikator	Nama Anak			
		Daffa	Farid	Raifa	Hilya
1.	Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Melakukan kegiatan kebersihan diri	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	MB	BSB	BSB	BSH
4.	Mengklasifikasikan benda	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Berkomunikasi secara lisan	MB	BSH	BSH	BSH
6.	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial dan budaya setempat	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	MB	BSH	BSH	BSH

Data penilaian harian lainnya bersifat melengkapi data yang dikumpulkan melalui format checklist. Data penilaian harian lainnya dapat dikumpulkan melalui catatan anekdot. Catatan anekdot awalnya digunakan untuk mencatat sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba atau peristiwa yang terjadi secara insidental. Berbagai rujukan terakhir menyatakan bahwa catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya. Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH. Catatan anekdot dibuat dengan menuliskan apa yang dilakukan atau dibicarakan anak secara obyektif, akurat, lengkap dan bermakna tanpa penafsiran subyektif dari guru.

Akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/tertentu), sederhana (tidak bertele-tele), dan catatan guru terkait dengan indikator yang muncul dari perilaku anak. Catatan dalam catatan anekdot lebih berupa jurnal kegiatan akan lebih baik bila disertai foto kegiatan yang dilakukan setiap anak.



Gambar 5.
Anak sedang mengikuti kegiatan sholat berjamaah

Keterangan Gambar 5 :

Daffa hari ini mengikuti kegiatan sholat berjamaah dan bertugas menjadi muadzin (pengumandang adzan). Saat mengumandangkan adzan, Daffa menempelkan tangan kanan pada telinga kanannya. Daffa pun melafalkan bacaan adzan mulai takbir hingga selesai. Setelah kegiatan sholat berjamaah selesai, ibu guru mengajak Daffa untuk berjalan-jalan ke Taman Ganesa.



Gambar 6.
Anak sedang bermain di lingkungan sekitar sekolah

Keterangan Gambar 6 :

Saat di Taman Ganesa, Daffa Bersama teman-temannya menyiram bunga menggunakan gelas. Ketika menyiram Daffa melihat sesuatu yang bergerak di antara tanaman dan berkata “Bu guru, ada yang gerak-gerak lho diantara tanaman itu, binatang bukan ya? Bu guru bawa kaca pembesar ga? Aku mau lihat, yang bergerak itu tadi apa ya?”

Berdasarkan peristiwa di atas, maka dapat dibuatkan catatan anekdot sebagai berikut :

CATATAN ANEKDOT

Nama : Daffa
 Kelompok : TK B (Usia 5 – 6 tahun)

Tanggal	Peristiwa	Indikator di ITPPA	Capaian Perkembangan
Senin, 15 April 2019	Daffa hari ini mengikuti kegiatan sholat berjamaah dan bertugas menjadi muadzin (pengumandang adzan). Saat mengumandangkan adzan, Daffa menempelkan tangan kanan pada telinga kanannya. Daffa pun melafalkan bacaan adzan mulai takbir hingga selesai. Setelah kegiatan sholat berjamaah selesai, ibu guru mengajak Daffa untuk berjalan-jalan ke Taman Ganesa.	Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut Mentaati aturan	BSH BSH
	Saat di Taman Ganesa, Daffa Bersama teman-temannya menyiram bunga menggunakan gelas. Ketika menyiram Daffa melihat sesuatu yang bergerak di antara tanaman dan berkata "Bu guru, ada yang gerak-gerak lho diantara tanaman itu, binatang bukan ya? Bu guru bawa kaca pembesar ga? Aku mau lihat, yang bergerak itu tadi apa ya?"	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik Berkomunikasi secara lisan	BSH BSH

Selain format checklist dan catatan anekdot, data dapat kita peroleh dari hasil karya. Hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, hasil prakarya dll.

Berikut adalah rambu-rambu dalam membuat catatan hasil karya anak:

- a. Tuliskan nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.
- b. Tanyakan kepada anak tentang hasil karya yang dibuatnya tanpa asumsi guru. Misalnya Dona membuat gambar banyak kepala dengan berbagai warna. Maka yang dikatakan guru adalah: "ada banyak gambar yang sudah kamu buat, bisa diceritakan gambarapa saja? warna apa saja yang kamu pakai?" dst.
- c. Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.
- d. Catatan dan hasil karya anak disimpan dalam portofolio dan akan dianalisa dalam penilaian bulanan.
- e. Perhatikan apa yang sudah dibuat oleh anak dengan teliti, hubungkan dengan indikator pada KD. Semakin guru melihat dengan rinci maka akan lebih banyak informasi yang didapatkan guru dari hasil karya anak tersebut.

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Indikator di ITPPA	Capaian Perkembangan
 <p>Daffa Selasa, 16 April 2019</p>	<p>Huruf-huruf dari kata, ada kata yang lengkap hurufnya, ada yang tidak lengkap hurufnya</p> <p>Gambar orang</p> <p>Bercerita tentang keluarga</p>	<p>Menggunakan alat tulis dengan benar</p> <p>Pra menulis</p> <p>Menggambar berbagai bentuk yang beragam</p> <p>Berkomunikasi secara lisan</p>	<p>BSH</p> <p>BSH</p> <p>BSH</p> <p>BSH</p>

2. **Penilaian bulanan** : Penilaian bulanan berisi hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian harian checklist (V) , catatan anekdot, dan hasil karya anak selama satu bulan. Hasil pengolahan data diisikan ke dalam format penilaian.

Tabel 4
Kompilasi Data Bulanan

Nama : Daffa
Bulan : April 2019

Lingkup Perkembangan	Indikator TPPA	Checklist	Anekdote	Hasil Karya	Simpulan
Nilai Agama dan Moral	Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut	BSH	BSH		BSH
Fisik Motorik	Melakukan kegiatan kebersihan diri	MB	BSH		BSH
Kognitif	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	MB	MB		MB
Kognitif	Mengklasifikasikan benda	BSH	BSH	MB	BSH
Bahasa	Berkomunikasi secara lisan	MB	MB		MB
Sosial Emosional	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial dan budaya setempat	MB	MB		MB
Seni	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	MB	MB		MB

3. **Penilaian mid semester** : Penilaian mid semester merupakan hasil pengolahan rekapitulasi data penilaian bulanan yang dicapai selama 3 bulan. Penilaian mid semester digunakan sebagai dasar untuk mengisi instrumen TPPA usia 5-6 tahun

Tabel 5
Penilaian Mid Semester II

Nama : Daffa
Bulan : April – Juni 2019

Lingkup Perkembangan	Indikator TPPA	Simp. Bulan April	Simp. Bulan Mei	Simp. Bulan Juni	Simpulan
Nilai Agama dan Moral	Mengikuti ibadah sesuai dengan agama yang dianut	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	Melakukan kegiatan kebersihan diri	MB	BSH	MB	BSH
Kognitif	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik	MB	MB	MB	MB
Kognitif	Mengklasifikasikan benda	BSH	BSH	MB	BSH
Bahasa	Berkomunikasi secara lisan	MB	MB	MB	MB
Sosial Emosional	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial dan budaya setempat	MB	MB	MB	MB
Seni	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	MB	MB	MB	MB

- i) Pahami bagaimana proses penilaian perkembangan anak dilakukan. Apabila dalam indikator yang sama terdapat perbedaan capaian, maka capaian perkembangan yang tertinggi dijadikan capaian akhir. Misalnya: Kemampuan Daffa membaca doa sebelum dan sesudah makan, BB, BB, BB, MB, maka Daffa mengarah pada kemampuan MB

- j) Untuk mempermudah dalam melakukan penilaian, pendidik dapat melakukan beberapa strategi, diantaranya :
1. Apabila rasio pendidik dan anak yang besar, maka pendidik dapat melakukan penilaian dengan fokus pada beberapa anak. Misalnya jumlah anak dalam rombongan belajar sebanyak 20 orang, pendidik dapat memfokuskan sasaran penilaian pada 5 anak dengan tidak mengabaikan anak lainnya sebagai sasaran penilaian sehingga dalam 4 hari seluruh anak sudah diobservasi. Bila dalam seminggu ada 5 hari belajar, maka 1 hari sisa digunakan untuk melihat kembali indikator dari semua anak yang belum muncul
 2. Pendidik selalu membawa catatan kecil dengan pena di dalam saku sepanjang hari yang siap digunakan kapanpun ketika diperlukan
 3. Pendidik juga dapat mencatat dalam catatan anekdot untuk kegiatan anak lainnya di luar yang sedang menjadi fokus hari itu, apabila dipandang ada sesuatu yang penting pada anak tersebut. Sesuatu yang penting tersebut dapat berupa kemajuan perkembangan (misalnya anak yang tidak biasa berkomunikasi ternyata hari itu nampak berbincang dengan temannya) atau kemunduran perkembangan (misalnya anak yang biasanya ramah ternyata hari itu selalu marah-marah)
- k) Pendidik mencatat setiap permasalahan yang terjadi pada saat penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak
- l) Diskusikan bersama rekan sejawat permasalahan yang dihadapi saat penerapan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DAN DIKMAS
PP – PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

PANDUAN

Penerapan Strategi C-A-R-I dalam
Implementasi Instrumen Tingkat
Pencapaian Perkembangan Anak (TPPA)
Usia 5 – 6 Tahun

REVIEW

Tahapan ketiga dari penerapan Strategi C-A-R-I dalam implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun adalah REVIEW, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

3. Review

Tujuan :

Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kembali atau meninjau hasil implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak di lapangan melalui kegiatan diskusi bersama dengan rekan sejawat/pengelola. Kegiatan Review ini bisa dilakukan di internal lembaga ataupun di kegiatan bersama gugus PAUD.

Untuk mempermudah proses Review, pendidik dapat membuat catatan seperti tabel yang tercantum di bawah ini :

Tabel 6
Review Implementasi Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Pada Tahapan : Cermati

No	Kegiatan	Penerapan tahapan tahapan cermati	Permasalahan yang dihadapi	Pemecahan Masalah	Hasil yang dicapai
1	Memahami butir-butir pernyataan setiap indikator yang terdapat pada masing-masing lingkup perkembangan	Apakah tahapan cermati ini dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi dalam tahap cermati	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai

No	Kegiatan	Penerapan tahapan cermati	Permasalahan yang dihadapi	Pemecahan Masalah	Hasil yang dicapai
2	Berdiskusi bersama rekan sejawat untuk menggali perilaku yang muncul dalam keseharian anak yang dikaitkan dengan indikator perkembangan	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi saat melakukan diskusi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai dengan menggunakan tabel contoh perilaku anak
3.	Simulasi penggunaan ITPPA dengan menggunakan dokumentasi kegiatan bermain anak (foto, hasil karya anak, video)	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi saat melakukan simulasi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai
4.	Memahami empat skala (BSB,BSH,MB,BB) yang terdapat dalam masing-masing 37 indikator esensial melalui diskusi dengan teman sejawat	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai
5.	Memahami Rubrik dan contoh capaian perkembangan yang terdapat dalam ITPPA	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai

No	Kegiatan	Penerapan tahapan cermati	Permasalahan yang dihadapi	Pemecahan Masalah	Hasil yang dicapai
6.	Mencermati prosedur penggunaan ITPPA	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai
7.	Kegiatan Cermati ini selain dilakukan internal lembaga juga bisa dilakukan pada kegiatan di Gugus PAUD/pertemuan organisasi profesi	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai

Tabel 7
Review Implementasi Instrumen Tingkat Pencapaian
Perkembangan Anak

No	Kegiatan	Penerapan tahapan	Permasalahan yang dihadapi	Pemecahan Masalah	Hasil yang dicapai
1	Membangun kesiapan dan komitmen bersama diantara pendidik dan pengelola dalam mengimplementasikan ITPPA	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai
2.	Menyusun rencana penerapan implementasi ITPPA (rencana penerapan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, bagaimana pelaksanaannya, dsb)	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai
3.	Melakukan penilaian harian dengan teknik ceklis, catatan anekdot dan hasil karya	Apakah dilakukan atau tidak. Deskripsikan bila Ya/Tidak	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai
4.	Pengolahan hasil penilaian perkembangan dengan 3 teknik penilaian sebagai	Apakah dilakukan atau tidak.	Deskripsikan masalah yang dihadapi	Deskripsikan upaya pemecahan masalah yang telah	Deskripsikan gambaran hasil yang dicapai

No	Kegiatan	Penerapan tahapan	Permasalahan yang dihadapi	Pemecahan Masalah	Hasil yang dicapai
	bahan pengisian ITPPA	Deskripsikan bila Ya/Tidak		dan akan dilakukan	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DAN DIKMAS
PP – PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

PANDUAN

Penerapan Strategi C-A-R-I dalam
Implementasi Instrumen Tingkat
Pencapaian Perkembangan Anak (TPPA)
Usia 5 – 6 Tahun

INFORMASIKAN

Tahapan terakhir dari penerapan Strategi C-A-R-I dalam implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun adalah INFORMASIKAN, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

4. Informasikan

Tujuan :

Informasikan adalah tahap dimana pendidik menginformasikan kepada rekan sejawat/pengelola mengenai hasil pelaksanaan yang dilakukan pada tahap Cermati dan Aplikasikan. Pada tahap ini, pendidik akan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat/pengelola.

Proses :

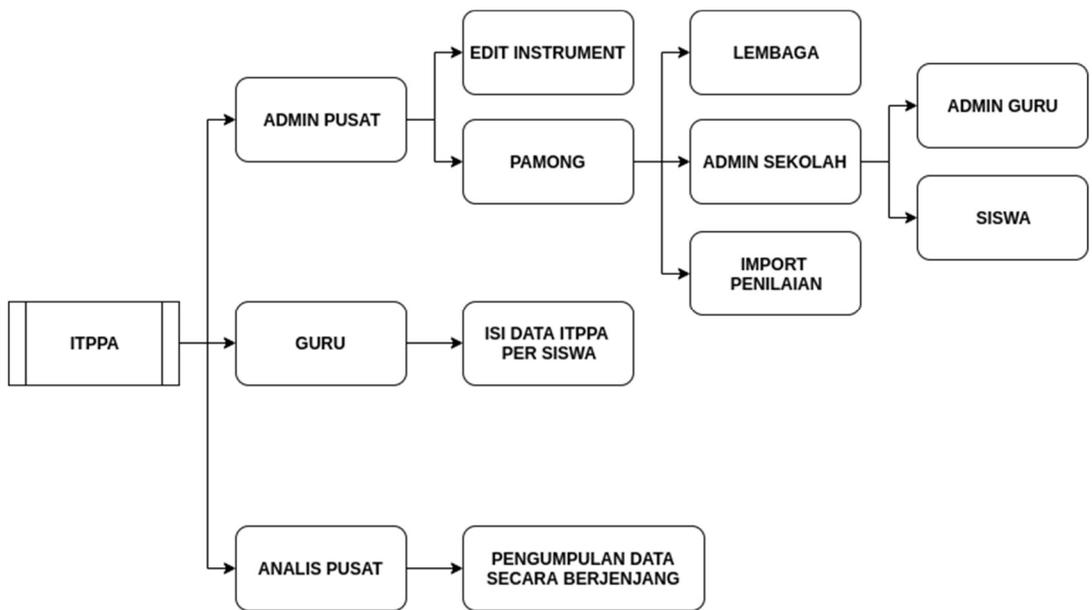
- a) Pendidik mengkomunikasikan dan melaporkan hasil implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak di lapangan dalam kegiatan diskusi bersama rekan sejawat/pengelola. Kegiatan ini bisa dilakukan di internal Lembaga atau bisa dilakukan pada kegiatan di Gugus PAUD.
- b) Pendidik menyampaikan permasalahan yang dihadapi, dan solusi yang telah diambil, serta hasil belajar yang dicapai peserta didik yang telah dibuatkan catatannya dalam instrument Review. Pada kegiatan ini bisa menghadirkan Narasumber/fasilitator yang dapat memberikan masukan sebagai umpan balik terhadap hasil implementasi pendidik di lapangan.
- c) Selain kepada rekan sejawat dan pengelola, hasil implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak ini dapat diinformasikan pula kepada orang tua.

- d) Implementasi tingkat pencapaian perkembangan anak dapat diinformasikan secara online melalui aplikasi ITPPA dengan link <http://itppa.zonakreatif.id>.
- e) Untuk memudahkan pendidik dalam menginformasikan ITPPA secara online, maka pendidik dapat membaca terlebih dahulu Panduan Aplikasi ITPPA.

Melalui aplikasi ini, maka pendidik telah membantu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam memperoleh gambaran profil perkembangan anak Indonesia dari seluruh wilayah di Indonesia. Selain itu, melalui aplikasi ini pula, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bisa mendapatkan data pemantauan mutu kemajuan perkembangan yang dicapai anak setelah mengikuti layanan PAUD di seluruh Indonesia

PANDUAN
PENGISIAN PENILAIAN ITPPA ONLINE
BAGI GURU PAUD

1. STRUKTUR DATA APLIKASI ITPPA



Gambar 1 struktur data aplikasi itppa

2. LINK APLIKASI ITPPA

Untuk dapat melakukan penilaian ITPPA secara Online, admin guru yang telah melakukan penilaian triwulanan dapat mengakses website ITPPA pada alamat website : <http://itppa.zonakreatif.id>

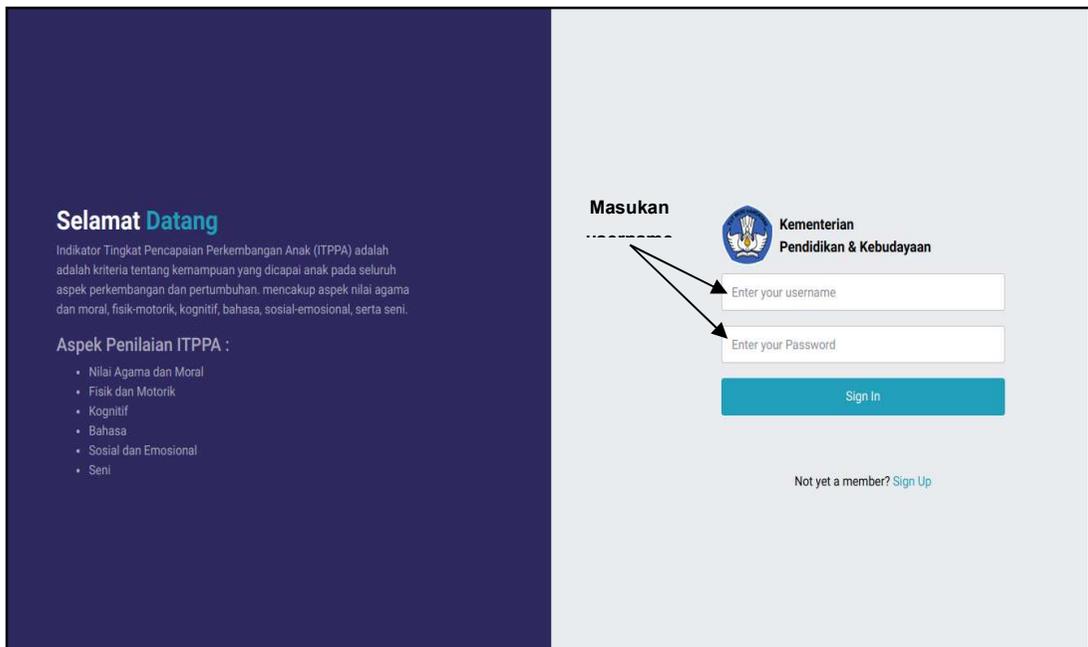
3. PROSEDUR / LANGKAH PENGISIAN PENILAIAN ITPPA ONLINE BAGI ADMIN GURU

Tugas Admin Guru :

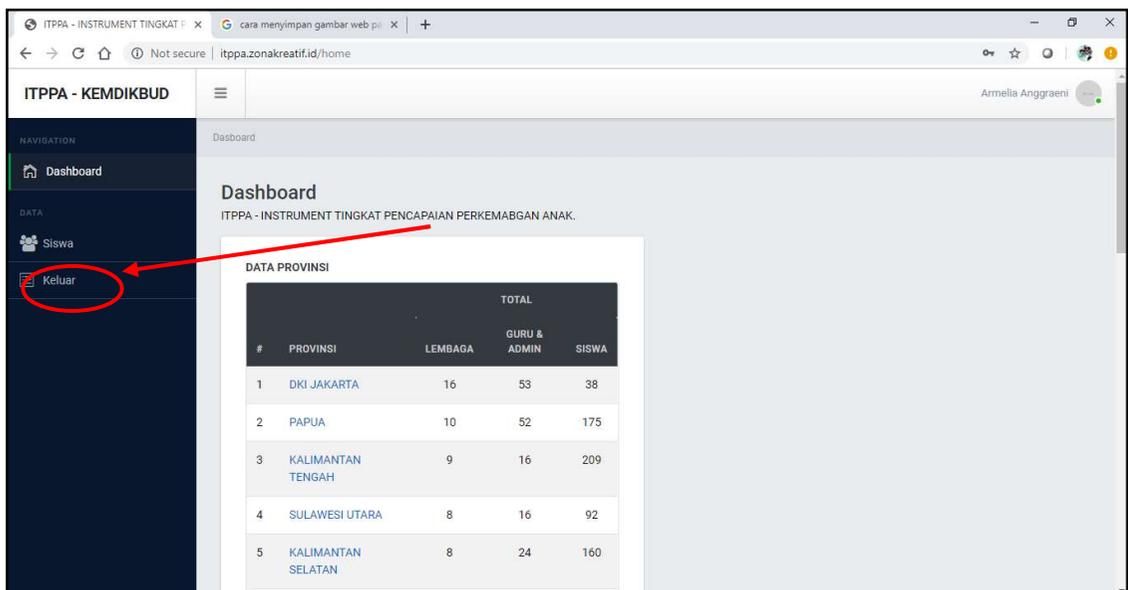
- Guru mengisi data siswa terbaru ke dalam format excell data siswa.
- Guru mengisi data instrumen setiap siswa yang akan di nilai.
- Guru merekapitulasi hasil penilaian untuk triwulanan setiap siswa.
- Guru mengisi data hasil penilaian terbaru ke dalam format excell hasil penilaian itppa.
- Hasil penilaian siswa oleh guru akan di rekap oleh admin sekolah agar di serahkan kepada pamong untuk di import agar menjadi report.

Beberapa langkah atau prosedur yang dapat guru lakukan sebagai admin guru dalam pengisian instrument penilaian ITPPA Online antara lain :

1. Untuk memulai pengisian instrumen penilaian secara online, guru harus login atau masuk terlebih dulu kedashboard admin guru pada website <http://itppa.zonakreatif.id> .
2. Guru dapat login atau masuk dengan menggunakan username dan password admin guru yang sudah dibuatkan oleh admin sekolah sebelumnya.



3. Setelah guru login dan masuk ke dalam dashboard admin guru, lalu guru mencari menu siswa.
4. Guru memilih dan meng-klik menu **Siswa**, dan tabel data siswa yang akan di isi penilaiannya akan muncul di halaman sebelah kanan.



5. Guru memilih dan meng-klik tombol **Detail ITPPA** yang berwarna hijau.

The screenshot shows the ITPPA-KEMDIKBUD dashboard. On the left is a navigation menu with 'Dashboard', 'Siswa', and 'Keluar'. The main area is titled 'Data Siswa' and contains a table with the following data:

#	NISN / NIS	TAHUN	NAMA SISWA	NOMOR IDENTITAS ANAK	DAPODIK	ACTION
1	69948956-2018-1819023	2018	Muhammad Al Fathih	Ya	Ya	Perkembangan Detail ITPPA Edit
2	69948956-2018-1819021	2018	Artska Atharayhan Setyawan	Ya	Ya	Perkembangan Detail ITPPA Edit
3	69948956-2017-1718027	2017	Shafira Almahira Zikra	Ya	Ya	Perkembangan Detail ITPPA Edit
4	69948956-2017-1718026	2017	Shafiqah Almahira Zikra	Ya	Ya	Perkembangan Detail ITPPA Edit
5	69948956-2017-1718022	2017	Muhammad Jabaril Aimendaru	Ya	Ya	Perkembangan Detail ITPPA Edit
6	69948956-2017-	2017	Mochamad Adriansyah	Ya	Ya	Perkembangan Detail ITPPA Edit

A red arrow points to the 'Detail ITPPA' button in the first row's action column.

6. Guru memilih dan meng-klik Tombol **MULAI ITPPA** yang berwarna biru di pojok kanan atas tabel.

The screenshot shows a detailed view of a student's progress. The main area is titled 'Data Siswa' and contains a table with the following data:

#	DATA	USIA / BB / TB	WAKTU	PROGRESS	ACTION
1	Triwulan ke 4	6 th / 19 kg / 118 cm	2019-08-28 10:37:50	<div style="width: 100%; background-color: green; height: 10px;"></div> 100%	Preview Edit Delete Mulai ITPPA

A red arrow points to the 'MULAI ITPPA MUHAMMAD AL FATHIH' button in the action column.

7. Kemudian guru mengisi form biodata (identitas) siswa dalam **form data header itppa**, antara lain :
 - a. kolom **nisn/nis** sudah terisi secara otomatis berdasarkan data siswanya
 - b. kolom **nama lengkap** sudah terisi secara otomatis berdasarkan data siswanya
 - c. kolom **triwulan** isi berdasarkan penilaian
 - d. kolom **usi** isi berdasarkan usia anak pada saat di nilai
 - e. kolom **berat badan** di isi berdasarkan berat badan anak pada saat di nilai
 - f. kolom **tinggi badan** di isi berdasarkan tinggi badan anak pada saat di nilai
 - g. kemudian klik **simpan**



FORM DATA HEADER ITPPA

NISN / NIS : 8866123003

Nama Lengkap : Rahwana

Triwulan ke : Pilih Triwulan

Usia : Tahun

Berat Badan : Kg

Tinggi : cm

Simpan Batal

8. Kemudian Guru mulai mengisi instrument ITPPA Online dengan cara memilih dan meng-klik lingkaran di samping nama kategori penilaian, klik sampai berwarna biru dan tekan enter dan penilaian akan lanjut ke nomor instrumen berikutnya sampai 37 instrumen penilaian

1. Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut

Aspek	: Nilai Agama dan Moral	NISN	: 8866123003
Lingkup Perkembangan	: Nilai Agama dan Moral	Nama Siswa	: Rahwana

BERKEMBANG SANGAT BAIK BSB

BERKEMBANG SESUAI HARAPAN BSH

MASIH BERKEMBANG MB

BELUM BERKEMBANG BB

Anak selalu melakukan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

Contoh :

- Selalu melakukan praktek ibadah secara tertib dan benar.
- Selalu berdoa sebelum dan setelah makan.

Anak sering melakukan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

Contoh :

- Sering melakukan praktek ibadah secara tertib dan benar.
- Sering berdoa sebelum dan setelah makan

Anak jarang melakukan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

Contoh :

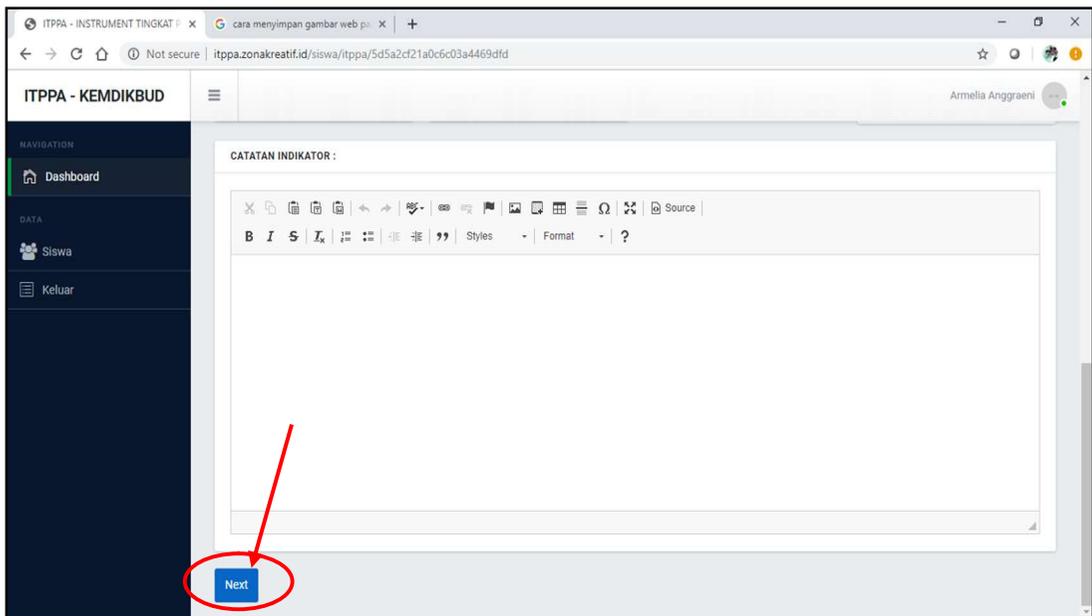
- Jarang melakukan praktek ibadah secara tertib dan benar.
- Jarang berdoa sebelum dan setelah makan

Anak tidak pernah melakukan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

Contoh :

- Belum terbiasa melakukan praktek ibadah secara tertib dan benar.
- Belum terbiasa berdoa sebelum dan setelah makan

CATATAN INDIKATOR :



9. Apabila guru tidak bisa menilai siswa dalam satu hari sebanyak 37 instrumen, maka nanti guru dapat melanjutkan kembali pengisiannya dengan cara :
- Pada saat klik nomor instrumen yang terakhir di pilih klik tombol dan enter terlebih dahulu kemudian klik menu siswa di sebelah kiri.



10. Untuk melanjutkan penilaian ITPPA tersebut, guru dapat meng-klik menu **siswa** kembali dan memilih siswa mana yang ingin di lanjutkan penilaiannya.



11. Guru kemudian meng-klik tombol **DETAIL ITPPA** kemudian meng-klik tombol Preview



12. Guru lalu dapat melanjutkan pengisian dari nomor keberapa instrumen yang belum terisi dengan cara meng-klik pada kalimat indikatornya.

Bahasa						
Memahami Bahasa	17	Melakukan beberapa perintah yang diberikan	✓			4
	18	Memahami aturan dalam suatu permainan	✓			4
	19	Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana	✓			4
Mengungkapkan Bahasa	20	Berkomunikasi secara lisan	✓			4
	21	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap				0
Keaksaraan	22	Menyebutkan simbol – simbol huruf yang dikenal				0
	23	Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal, dan akhir dari benda atau gambar di sekitarnya				0
	24	Pra Menulis				0
	25	Pra Membaca				0
Sosial Emosional						
Kesadaran Diri	26	Memperhatikan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi				0
Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain	27	Tahu dan mempertahankan haknya				0
	28	Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya				0

13. Kemudian guru dapat melanjutkan sampai selesai sejumlah 37 butir dan skor akhirnya akan muncul.

Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain	27	Tahu dan mempertahankan haknya	✓					4
	28	Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya	✓					4
	29	Mentaati aturan	✓					4
Perilaku Pro Social	30	Bersikap kooperatif dengan teman sebaya	✓					4
	31	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	✓					4
	32	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	✓					4
Seni								
Ekspresi Diri melalui musik dan gerak	33	Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	✓					4
	34	Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	✓					4
Ekspresi Diri melalui seni visual dan kerajinan tangan	35	Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif	✓					4
	36	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	✓					4
	37	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti kertas, plastisin, balok dan lain-lain.	✓					4
TOTAL								148

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Rubrik ITPPA. 2019. Jakarta
- Kemendikbud.2014. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014-2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Roestiyah, N.K. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.Kencana. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

Jalan Jayagiri Nomor 63 Lembang, Kabupaten Bandung Barat
Telepon (022) 2786017, Faksimile 2787474, Kode Pos 40391



@pppauddikmasjabar



PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat